

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMP N 20 SURAKARTA

Eny Kusumawati¹, Anggun Sulistyawati², Rona Izul Islami³, Enisa Indriya Safitri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email : enylajanu86@gmail.com

Abstrak

Di era informasi dan teknologi yang terus berkembang, publikasi ilmiah menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan kompetensi guru. Penulisan artikel ilmiah tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan karir individu tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hasil pengamatan dan wawancara di SMP N 20 Surakarta ditemukan kebutuhan para guru untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara khusus mengenai penulisan artikel ilmiah. sehingga diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah di sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan keterampilan menulis artikel ilmiah serta memberikan kesempatan yang lebih luas bagi guru agar dapat memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak tentang pentingnya menulis artikel ilmiah. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik, aktif dan sesuai harapan. Program pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi para guru untuk menulis artikel ilmiah hasil penelitian serta guru dapat lebih siap untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme mereka.

Kata Kunci: pelatihan, artikel ilmiah, kompetensi

Abstract

In the era of information and technology that continues to develop, scientific publications have become an important aspect in developing teacher competence. Writing scientific articles is not only beneficial for individual career development but also contributes to improving the overall quality of education. The results of observations and interviews at SMP N 20 Surakarta found a need for teachers to receive special training and assistance regarding writing scientific articles. So there is a need for training and assistance in writing scientific articles in schools in order to improve teacher competence. The aim of implementing this service is to provide training and assistance to teachers to improve teacher competence by providing skills in writing scientific articles and providing wider opportunities for teachers to have more insight and knowledge about the importance of writing scientific articles. The result of this activity is that training participants can receive the material delivered well, actively and according to expectations. It is hoped that this training and mentoring program can increase teachers' knowledge, skills and motivation to write scientific articles resulting from research and teachers will be better prepared to contribute to the development of science and increase their professionalism.

Keywords: training, scientific articles, competency

1. PENDAHULUAN

Dalam era informasi dan teknologi yang semakin berkembang, kualitas pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Guru sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan, memegang peranan krusial dalam menciptakan generasi masa depan yang berkualitas. Salah satu cara untuk mendukung dan meningkatkan peran serta kompetensi guru adalah melalui penulisan artikel ilmiah. Artikel ilmiah bukan hanya merupakan media untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, tetapi

juga sarana untuk berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

Artikel ilmiah disebut juga dengan tulisan akademis, karena tulisan tersebut biasanya dituliskan oleh orang-orang yang ada dikalangan lembaga yang lebih tinggi seperti universitas, mahasiswa, dan juga dosen. Fungsi dari artikel ilmiah yakni agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang berupa prediksi, penjelasan serta pengawasan bisa berkembang. Keberadaan artikel ilmiah memiliki fungsi dan makna, dalam konteks hubungan dengan proses pengembangan keilmuan, bisa dibidang maknanya sangat strategis dan penting, khususnya pada rangka menyebarluaskan informasi berdasarkan gagasan pengetahuan atau temuan baru yang ada disekitar (Sahudra et al., 2022).

Menulis artikel ilmiah bagi kalangan akademisi bukanlah hal yang asing. Beberapa akademisi seperti mahasiswa, guru, dan dosen memiliki kewajiban untuk membuat artikel ilmiah sebagai prasyarat kelulusan, kenaikan pangkat, ataupun persyaratan tri dharma pendidikan. Namun, tidak semua akademisi memiliki kemampuan yang baik dalam menulis sebuah artikel ilmiah (Novitasari, 2019).

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya disebutkan bahwa untuk kenaikan pangkat jabatan fungsional guru serendah-rendahnya golongan III/b diwajibkan membuat karya inovatif berupa penelitian, karya tulis ilmiah, alat peraga, buku, atau karya teknologi pendidikan yang nilai angka kreditnya disesuaikan.

Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan artikel ilmiah. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru (Maizuar et al., 2022). Namun sayangnya, guru-guru pada umumnya masih kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Para guru merasa kurang mampu dalam membuat artikel ilmiah sehingga mereka enggan, bahkan apatis untuk mengurus kenaikan golongannya. Adapun guru yang telah mencoba untuk melengkapi persyaratan kepangkatannya, namun banyak yang belum lulus karena artikel ilmiah yang dibuatnya masih banyak yang harus direvisi dan belum memenuhi standar yang diharapkan (Handayani & Dewi, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di SMP N 20 Surakarta ditemukan kebutuhan para guru untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara khusus mengenai penulisan artikel ilmiah. Dalam hal ini guru belum memiliki pemahaman yang baik terkait dengan penulisan artikel ilmiah dan ini sangat menghambat dan mengganggu kinerjanya sehingga mereka tidak dapat mengajukan kenaikan pangkat secara rutin seperti yang diharapkan. Dengan demikian diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, pelatihan dan pendampingan penulisan artikel menjadi langkah penting yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, guru akan mempelajari struktur dan format artikel ilmiah, teknik penulisan yang efektif, serta cara menyusun argumen yang kuat dan berbasis data. Pendampingan menyediakan bimbingan langsung yang membantu guru mengatasi kesulitan spesifik

dalam penulisan, mendapatkan umpan balik konstruktif, dan memperbaiki naskah mereka sebelum publikasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel di SMP N 20 Surakarta. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan guna memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan keterampilan menulis artikel ilmiah serta memberikan kesempatan yang lebih luas bagi guru agar dapat memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak tentang pentingnya menulis artikel ilmiah.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dengan sasaran guru SMP N 20 Surakarta sebanyak 25 orang. Pada pelatihan ini, secara spesifik, guru sebagai peserta pelatihan akan diberikan gambaran tentang pentingnya menulis artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, dan pendampingan khusus untuk membuat artikel ilmiah.

Pelatihan yang diberikan kepada guru-guru tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: (1) Observasi ke lokasi mitra pengabdian untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan mitra, dilakukan dengan cara mengunjungi dan melakukan wawancara terhadap guru-guru di SMP N 20 Surakarta,(2) Mengajukan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian, (3) Perencanaan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan (4) Penyusunan bahan/materi pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun beberapa tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

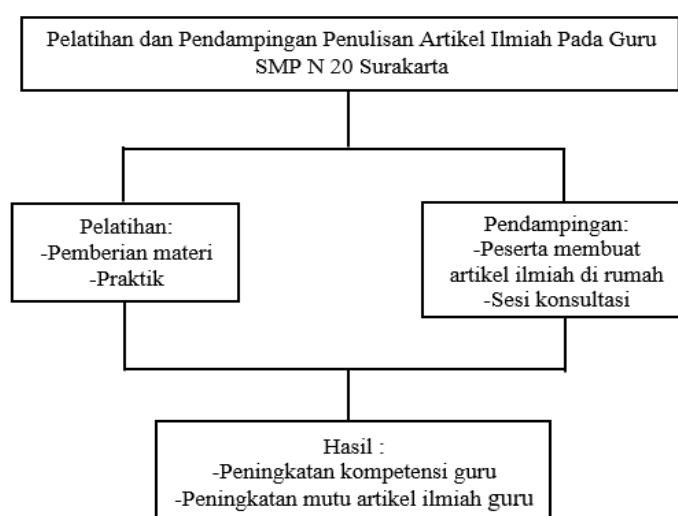
- 1) Tahap pelatihan adalah tahap dimana tim pengabdian memberikan informasi dan gambaran tentang manfaat dan sistematika penulisan artikel ilmiah. Tahap ini dilaksanakan selama satu hari. Target dari tahap ini adalah memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya menulis artikel ilmiah. Peserta pelatihan diberikan gambaran tentang jenis-jenis penelitian, struktur penulisan artikel ilmiah, bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam penulisan artikel ilmiah, dan bagaimana cara menghindarinya. Peserta pelatihan juga diberi sesi praktik untuk berlatih merumuskan masalah penelitian, menyusun kerangka metode penelitian, menuliskan kutipan atau sitasi, merangkum, memparafrase, dan menuliskan daftar pustaka.
- 2) Tahap pendampingan yaitu tahap dimana peserta pelatihan diberikan waktu 3 (tiga) minggu untuk membuat artikel ilmiah di rumah. Selama sesi pendampingan,

peserta bisa mengajukan konsultasi baik secara langsung maupun melalui WhatsApp atau e-mail untuk membantu mereka dalam membuat artikel ilmiah.

c. Evaluasi

Pada tahap ini semua data dianalisis untuk diketahui berhasil tidaknya program ini kemudian di evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program ini. Keberhasilan ditinjau dari peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru setelah memperoleh pelatihan.

Adapun gambaran tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung secara tatap muka dengan melibatkan beberapa peserta dan tim terkait. Kegiatan dilaksanakan di ruang aula SMP N 20 Surakarta yang dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri guru di SMP N 20 Surakarta. Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Rencana Pelatihan

| NO. | PERIHAL | KETERANGAN |
|-----|---------------------|---|
| 1. | Tempat pelaksanaan | SMP N 20 Surakarta |
| 2. | Alat yang digunakan | Materi penulisan artikel ilmiah |
| 3. | Hasil / Output | Respon tanggapan partisipatif peserta Peningkatan kompetensi peserta |

b) Pelaksanaan

Lama pelaksanaan pengabdian terinci sebagai berikut :

Tabel 2. Pelaksanaan Tindakan Pengabdian

| Kegiatan | Minggu | | | | | | | |
|--|--------|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Koordinasi tim pelaksanaan pengabdian masyarakat | ■ | ■ | | | | | | |
| Perencanaan teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat | | ■ | ■ | | | | | |
| Persiapan pembagian tugas (kepanitiaan) | | | ■ | | | | | |
| Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| Evaluasi dan tindak lanjut | | | | | | | ■ | ■ |
| Pembuatan laporan | | | | | | | ■ | ■ |

c) Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pemberian metode yang dilakukan tim pelaksana dipahami dan bisa diaplikasikan langsung oleh guru. Evaluasi dilakukan dengan melakukan review berkala terhadap strategi yang diterapkan dan hasil yang dicapai untuk memastikan program tetap relevan dan efektif. Keberhasilan ditinjau dari peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru setelah memperoleh pelatihan.

Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dilakukan secara tatap muka di SMP N 20 Surakarta yang dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri guru di SMP N 20 Surakarta. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan guru sekolah menengah pertama yang bertujuan untuk meningkatkan **kompetensi** guru dengan memberikan keterampilan menulis artikel ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi guru agar dapat memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak tentang pentingnya menulis artikel ilmiah.

Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan kegiatan pengabdian, tim pengabdian mengoordinasikan pelaksanaan program ini dengan kepala sekolah. Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, tim pengabdian segera memulai mempersiapkan materi penulisan artikel ilmiah dengan teliti. Dalam merancang materi ini, tim pengabdian juga telah menyisipkan contoh-contoh yang relevan dan menarik bagi peserta untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermanfaat.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua yaitu tahap pelatihan dan tahap pendampingan.

Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan di ruang aula SMP N 20 Surakarta yang dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri guru di SMP N 20 Surakarta. Pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pemberian materi dan diskusi dan sesi praktik.

Sesi pertama yaitu sesi pemberian materi. Sesi ini diawali dengan pemberian materi mengenali konsep dan prosedur penulisan artikel ilmiah. Peserta diperkenalkan dengan kerangka umum artikel ilmiah, yaitu: latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran. Peserta juga dibekali pengetahuan tentang apa yang harus mereka tulis dalam bagian-bagian artikel tersebut. Selain itu, peserta diberi materi tentang etika penulisan artikel ilmiah, termasuk masalah-masalah pelanggaran kode etik seperti plagiarisme.

Sesi kedua yaitu sesi praktik. Sesi praktik meliputi praktik membuat kerangka artikel ilmiah, seperti rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada sesi ini terdapat beberapa peserta pelatihan yang tidak bisa membuat rumusan masalah karena mereka tidak memiliki latar belakang yang cukup tentang jenis-jenis penelitian dan bentuk-bentuk rumusan masalahnya. Oleh karena itu, mereka harus selalu didampingi dalam sesi praktik ini.

Tahap Pendampingan

Pada tahap ini, peserta pelatihan diberikan waktu 3 (tiga) minggu untuk membuat artikel ilmiah di rumah. Tahap pendampingan akan dilakukan secara intensif. Kegiatan pendampingan ini meliputi: (1) melakukan monev (monitoring dan evaluasi) ke sekolah mitra; (2) pembimbingan dan pendampingan lewat email atau telepon dengan peserta pelatihan; (3) pertemuan secara berkala untuk memberikan progres pembuatan artikel ilmiah.

Selama proses pelatihan berlangsung, aktivitas dan respon peserta sangat baik. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini. Peserta aktif bertanya ketika diberikan materi tentang kaedah penulisan artikel ilmiah. Peserta dapat memahami materi yang diberikan dengan baik. Meskipun demikian, ketika praktik menulis masih banyak peserta yang tidak mematuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa menulis karya ilmiah. Kegiatan ini telah membantu peserta untuk menyusun dan memperbaiki kerangka artikel yang mereka punya setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai cara menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal akademik. Dengan bimbingan dari tim pengabdian, akhirnya para peserta dapat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah meskipun kualitasnya masih perlu ditingkatkan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi guru di SMP N 20 Surakarta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan artikel ilmiah. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh: (1) adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru untuk meningkatkan kompetensinya, khususnya penulisan artikel ilmiah, (2) adanya respon yang positif dari peserta, dan (3) sebagian besar peserta telah memahami konsep penulisan dan pengembangan artikel ilmiah serta mampu menyelesaikan penulisan artikel ilmiah meskipun kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi para guru untuk menulis artikel ilmiah hasil penelitian serta guru dapat lebih siap untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M., Bambang, Retni, Afreni, & Sadikin, A. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30(September), 29–32.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–77.
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMPN 3 Ngunut. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 7–11.
- Kamarudin, & Pahar, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Profesional. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 71–78.
- Kasiyan, Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, 3(1).
- Maizuar, Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, Muhammad, & Zulnazri. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 26–29.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 273–278.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45–50.
- Marwa, & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang , Kabupaten Siak. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 5(1), 71–82.
- Mukhlis, A. M. A., Dewi, A. C., & Abdal, N. M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 761–767.
- Novitasari, N. F. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah : Menuju Guru Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 255–266. <https://doi.org/10.30653/002.201943.152>

- Sahudra, T. M., Fadlia, & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>
- Sutrisno, & Zuhri, M. S. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Dedicators Community*, 3(1), 53–61.
- Widagdo, A., & Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(3), 25–29.

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

